

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yaitu penelitian diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan rancangan penelitian secara *case-control design* yang mempelajari hubungan antara derajat diferensiasi histopatologik dengan rekurensi kanker payudara, dengan cara membandingkan kelompok kasus (rekuren baik lokal, regional maupun metastasis) dan kelompok kontrol (tidak rekuren) dengan perbandingan 1:1. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Desain penelitian kasus kontrol adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Kasus : Penderita kanker payudara yang rekuren (baik lokal, regional maupun metastasis).

Kontrol : Penderita kanker payudara yang tidak rekuren.

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medis dan Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek Bandar Lampung pada bulan September - Oktober 2015.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua kasus kanker payudara yang mengalami rekurensi (baik lokal, regional maupun metastasis) sebagai kasus dan tidak rekurensi sebagai kontrol setelah dikatakan sembuh dari tanda-tanda dan gejala penyakit sebagai respon terhadap pengobatan, masa di mana penyakit berada di bawah kontrol. Jumlah sampel didapatkan 35 sampel pada kelompok kasus, dipilih menggunakan teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi serta terhindar dari kriteria eksklusi. Kelompok kontrol didapatkan 52 sampel, namun menyesuaikan dengan jumlah kelompok kasus yaitu 35 sampel sehingga untuk pemilihannya menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu suatu tipe sampling probabilitas, dimana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria sampel meliputi kriteria

inklusi dan eksklusif, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut dapat digunakan. Pasien yang memenuhi kriteria metode pemilihan sampel ini yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1 Kriteria inklusi

- a. Pasien kanker payudara yang mengalami rekurensi (baik lokal, regional maupun metastasis) atau tidak mengalami rekurensi di Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek Bandar Lampung setelah dinyatakan sembuh dari tanda-tanda dan gejala penyakit sebagai respon terhadap pengobatan minimal satu tahun paska-terapi.
- b. Pasien yang memiliki diagnosis derajat diferensiasi histopatologik dari hasil biopsi pre-terapi pada rekam medis.

#### 3.3.2 Kriteria eksklusif

- a. Pasien yang mengalami parsial respon
- b. Pasien dengan status rekam medis hilang atau tidak lengkap.

### 3.4 Identifikasi Variabel

#### 3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *grading* atau derajat diferensiasi histopatologik penderita kanker payudara.

#### 3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah rekurensi kanker payudara.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional disajikan pada tabel 3 berikut.

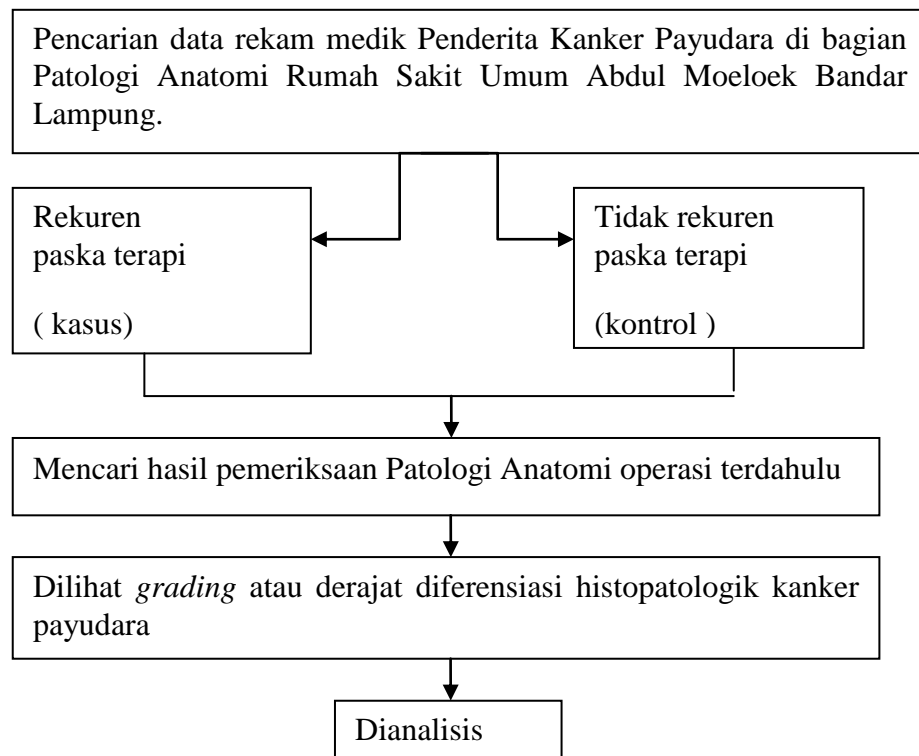
**Tabel 3.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Derajat diferensiasi histopatologik	Hasil penilaian mikroskopis sel kanker berdasarkan jumlah sel yang mengalami mitosis, kemiripan bentuk sel ganas dengan sel asal dan susunan homogenitas dari sel sesuai dengan kriteria Elston- Ellis.	Mikroskop	<i>Grade 2:</i> derajat diferensiasi baik + sedang <i>Grade 3:</i> derajat diferensiasi buruk	Ordinal
Rekurensi kanker payudara	Diagnosa keganasan sel epitel payudara yang kembali diderita pasien setelah dinyatakan sembuh minimal satu tahun paska-terapi.	Mikroskop	Rekuren: 1 Tidak rekuren: 0	Nominal

### 3.6 Prosedur Penelitian

Dari catatan medik penderita kanker payudara yang mengalami rekurensi ataupun non rekurensi paska terapi di RSAM Bandar Lampung setelah

dinyatakan sembuh dari tanda-tanda dan gejala penyakit sebagai respon terhadap pengobatan minimal satu tahun paska-terapi. Kemudian dicari derajat diferensiasi histopatologik dari sediaan biopsi pre-terapi pasien tersebut saat pertama kali terkena kanker payudara.



### 3.7 Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Kegiatan editing dilakukan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap,

terbaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah ada kesalahan, dan sebagainya.

b. *Coding*

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang sudah terkumpul terbentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

c. *Data entry*

Menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yaitu tabel distribusi frekuensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan bantuan komputer. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2010).

### **3.8 Analisis Data**

Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan program statistik dengan menggunakan analisis univariat untuk menilai normalitas data dan analisis bivariat untuk menilai hubungan antara variabel bebas dan terikat.

#### **3.8.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik bebas, dan variabel terikat. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu persentasi atau proporsi.

### 3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan dengan uji parametrik yaitu *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan (Dahlan, 2010) yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada signifikan (nilai p) yaitu:

- a. Jika nilai  $p > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak.
- b. Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima.

Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 21.0 *for Windows*.

## 3.9 Etika Penelitian

Dilakukan penelitian hubungan derajat diferensiasi histopatologik dengan rekurensi kanker payudara di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung pada Bulan September sampai dengan Bulan Oktober 2015. Dalam penelitian ini peneliti selalu berpedoman pada norma dan etika penelitian yaitu anonimity (tanpa nama) dengan tidak mencantumkan nama responden, menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data dan kerahasiaan (*Confidentiality*) yaitu kewajiban untuk tetap menjaga penelitian ini agar tidak tersebar luas mengenai identitas responden. Data

yang diperoleh merupakan data sekunder rekam medis pasien kanker payudara. Penelitian ini telah mendapatkan Keterangan Lolos Kaji Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan nomor 1471/UN26/8/DT/2015.